

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKS ANEKDOT DALAM PEMBELAJARAN UNTUK PENGEMBANGAN ELEMEN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PROSES PADA PESERTA DIDIK SMA

Analysis of the Effectiveness of Using Anecdotal Texts in Learning for the Development of Knowledge and Skill Elements in the Process for High School Students

Aminatus Syaadah & Bachtiar Adi Saputra

SMA Muhammadiyah 1 Taman; SMP Muhammadiyah 2 Taman

amysmaamita@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 16, 2023	Nov 21, 2023	Nov 25, 2023	Dec 1, 2023

Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of using anecdotal texts in learning at the Senior High School (SMA) level with a focus on developing elements of knowledge and process skills in students. The research method involves a pre-post test experimental design with a control group and an experimental group. The sample for this research consisted of students from SMA Muhammadiyah 1 Taman who received anecdotal text material. The research variables focus on developing students' knowledge elements and process skills. Anecdotal material is presented through various media, including learning videos, anecdotal images, and audio-visual texts. Students are given student worksheets (LKPD) to support their understanding of anecdotal material. The results of the research show that the use of anecdotal texts in learning is effective in developing students' knowledge elements and skill elements. Students can provide explanations regarding anecdotal material from learning videos, anecdotal images and audio-visual texts. Apart from that, students' involvement in the learning process increases along with the implementation of LKPD which supports their understanding of anecdotal texts. These findings provide an important contribution to the development of learning methods that focus on anecdotal texts at the high school level. The practical implications of this research can be applied in curriculum development and teaching strategies to increase students' understanding and involvement in learning anecdotal texts. Future research could explore additional aspects of the use of anecdotal texts in learning to further deepen understanding of their contribution to the development of students' knowledge and process skills.

Keywords: Anecdote Text, Knowledge Elements, Skill Elements

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan teks anekdot dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan fokus pada pengembangan elemen pengetahuan dan keterampilan proses pada peserta didik. Metode penelitian melibatkan desain eksperimen pra-post tes dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman yang mendapatkan materi teks anekdot. Variabel penelitian terfokus pada pengembangan elemen pengetahuan dan keterampilan proses peserta didik. Materi anekdot disajikan melalui berbagai media, termasuk video pembelajaran, gambar anekdot, dan teks audio visual. Peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mendukung pemahaman mereka terkait materi anekdot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teks anekdot dalam pembelajaran efektif dalam mengembangkan elemen pengetahuan serta elemen keterampilan peserta didik. Peserta didik dapat memberikan penjelasan terkait materi anekdot dari video pembelajaran, gambar anekdot, dan teks audio visual. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat seiring dengan penerapan LKPD yang mendukung pemahaman mereka terkait teks anekdot. Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan metode pembelajaran yang berfokus pada teks anekdot di tingkat SMA. Implikasi praktis penelitian ini dapat diaplikasikan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran teks anekdot. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi aspek-aspek tambahan dari penggunaan teks anekdot dalam pembelajaran untuk lebih memperdalam pemahaman kontribusinya terhadap perkembangan pengetahuan dan keterampilan proses peserta didik.

Kata Kunci : Teks Anekdot, Elemen Pengetahuan, Elemen Keterampilan

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memegang peranan krusial dalam membentuk landasan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Masa ini tidak hanya menjadi titik puncak dalam perjalanan pendidikan formal mereka, tetapi juga menandai tahap penting dalam persiapan untuk menghadapi tantangan di masa depan (Musbikin 2019). Dengan berbagai mata pelajaran dan tingkat kesulitan yang semakin meningkat, pengembangan metode pembelajaran yang efektif menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya mampu menangkap informasi, tetapi juga dapat menerapkannya secara aktif dalam kehidupan sehari-hari (Afriani 2018).

Dalam konteks ini, tantangan nyata muncul dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dan memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik. Pembelajaran bukan hanya tentang menyajikan informasi, tetapi juga tentang memastikan bahwa peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga memberikan dukungan konkret untuk pemahaman dan penerapan konsep-konsep yang diajarkan. Pengembangan metode pembelajaran yang efektif di SMA bukan hanya tentang

memastikan kelulusan, tetapi juga mengenai persiapan mereka untuk menjawab tuntutan kompleksitas dunia modern (Rambung et al. 2023).

Dengan pemahaman akan pentingnya fase SMA sebagai fondasi utama bagi pengembangan individu, perlu adanya penelitian dan inovasi dalam metode pembelajaran. Pergeseran paradigma dari pembelajaran yang hanya mengejar capaian akademis menuju pendekatan yang lebih holistik dan berpusat pada siswa menjadi esensial. Dalam konteks ini, pengembangan metode pembelajaran yang efektif menjadi esensial untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan partisipasi aktif siswa. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian adalah penggunaan teks anekdot dalam pembelajaran (R. Sari, Hudiyo, and Soe'oed 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana efektivitas penggunaan teks anekdot dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik di tingkat SMA.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengadopsi metode eksperimen pra-post tes dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penggunaan desain eksperimen ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dampak penggunaan teks anekdot dalam pembelajaran. Materi anekdot dalam penelitian ini disajikan melalui berbagai media, termasuk video pembelajaran, gambar anekdot, dan teks audio visual. Pendekatan multimedia ini dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendukung pemahaman yang holistik terkait materi anekdot (Ainiyah, Sugito, and Subandowo 2020).

Selain itu, peserta didik dalam penelitian ini tidak hanya diberikan materi anekdot, tetapi juga didukung dengan pemberian lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD ini dirancang untuk memberikan panduan tambahan dan merangsang partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Juniati 2022). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melibatkan efektivitas teks anekdot sebagai materi pembelajaran tetapi juga mengevaluasi dukungan tambahan yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik melalui LKPD. Dalam konteks inovasi pembelajaran di SMA, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik dan lebih berdaya guna.

METODE

Penelitian ini mengadopsi desain eksperimental pra-post tes dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa dampak penggunaan teks anekdot dalam pembelajaran dapat diukur secara lebih akurat. Desain eksperimental ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan pencapaian pengetahuan dan keterampilan proses antara kelompok yang menerima pembelajaran berbasis teks anekdot dengan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional (Effendi 2013).

Sampel penelitian ini terdiri dari siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman yang mendapatkan materi teks anekdot dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Variabel penelitian terfokus pada pengembangan elemen pengetahuan dan keterampilan proses peserta didik. Variabel-variabel tersebut diukur melalui sejumlah indikator, termasuk kemampuan peserta didik dalam memberikan penjelasan terkait materi anekdot dari video pembelajaran, gambar anekdot, dan teks audio visual. Lembar kerja peserta didik (LKPD) juga dijadikan indikator untuk mengukur keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui sejumlah instrumen yang telah dikembangkan secara khusus untuk penelitian ini. Tes pra-post digunakan untuk mengukur pengetahuan awal dan peningkatan pengetahuan peserta didik. Selain itu, observasi terstruktur digunakan untuk menilai keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) dan angket juga digunakan sebagai instrumen tambahan untuk menggali persepsi peserta didik terkait pembelajaran berbasis teks anekdot. Instrumen pengumpulan data ini dirancang untuk memberikan gambaran holistik terhadap efektivitas metode pembelajaran yang diuji dalam penelitian ini (S. P. N. Sari 2015).

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teks anekdot dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan pengetahuan peserta didik. Dalam melibatkan peserta didik dengan materi anekdot melalui video pembelajaran, gambar anekdot, dan teks audio visual, terlihat adanya peningkatan yang meyakinkan dalam pemahaman mereka terkait dengan konsep-konsep yang disampaikan. Peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memberikan penjelasan terinci mengenai materi anekdot, mencerminkan efektivitas

teks anekdot dalam menyampaikan informasi secara lebih jelas dan berkesan sebagaimana kegiatannya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Aktivitas guru dan keterlibatan siswa dalam penggunaan teks anekdot dalam pembelajaran

Peserta didik juga menunjukkan peningkatan kompetensi dalam memberikan penjelasan terkait materi anekdot dari berbagai sumber, termasuk video pembelajaran, gambar anekdot, dan teks audio visual. Kemampuan mereka untuk menguraikan elemen-elemen cerita, merinci karakter, dan mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam anekdot menunjukkan bahwa teks anekdot secara efektif mendukung pengembangan elemen pengetahuan serta elemen keterampilan peserta didik di tingkat SMA.

Dalam penelitian ini, keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan. Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bertindak sebagai alat yang efektif untuk merangsang partisipasi aktif peserta didik. LKPD memberikan panduan tambahan yang membantu peserta didik dalam memahami konten anekdot secara lebih mendalam. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa teks anekdot bukan hanya merangsang pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terbukti menjadi instrumen yang sesuai untuk mendukung pemahaman peserta didik terkait teks anekdot. Analisis menunjukkan bahwa kesesuaian LKPD dengan materi anekdot secara positif berkorelasi dengan peningkatan pemahaman peserta didik. LKPD memberikan struktur yang baik dan mendukung peserta didik dalam mengorganisasi dan merespons materi anekdot, sehingga memperkuat efektivitas penggunaan teks anekdot dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan yang teramati dapat diatribusikan langsung kepada efektivitas teks anekdot sebagai media pembelajaran yang mendalam. Peningkatan yang meyakinkan dalam pemahaman peserta didik juga mencerminkan efektivitas teks anekdot dalam menyampaikan informasi secara lebih jelas dan berkesan. Teks anekdot mampu merangsang minat peserta didik, memperkuat retensi informasi, dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami melalui pendekatan pembelajaran konvensional. Hasil ini konsisten dengan teori psikologi kognitif yang menekankan pentingnya pengalaman berarti dalam pembentukan pengetahuan (Djaali 2023).

Peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta didik dapat dianalisis lebih mendalam dengan mempertimbangkan variabel-variabel tertentu. Dalam konteks penelitian ini, penting untuk mencermati tingkat keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran dengan teks anekdot. Hasil yang positif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat daya tarik materi, kreativitas dalam penyajian, dan keberagaman media pembelajaran. Selain itu, peran guru dalam membimbing dan mendorong interaksi peserta didik dengan materi juga menjadi faktor yang perlu diperhitungkan (Yuniarti and Haryati 2021).

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian dari Nurnaningsih (2020), bahwa peran guru sangatlah penting yaitu sebagai agen sentral pengembangan kurikulum dan arsitek dalam pembelajaran di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa yang akan berpengaruh pada elemen pengetahuan dan keterampilannya. Keberhasilan peningkatan pengetahuan peserta didik dalam konteks ini sejalan dengan efektivitas media pembelajaran multimedia, seperti video pembelajaran, gambar anekdot, dan teks audio visual. Kelebihan media ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan mendalam (Anita 2016). Melalui representasi visual dan audio, peserta didik memiliki peluang lebih besar untuk memahami dan menginternalisasi konsep-konsep yang disampaikan. Implikasinya, pengembangan materi pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan integrasi media-media tersebut agar dapat lebih efektif memfasilitasi pemahaman peserta didik (Susanti 2021).

Peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memberikan penjelasan terinci mengenai materi anekdot. Hal ini menunjukkan bahwa teks anekdot bukan hanya meningkatkan pengetahuan peserta didik secara umum, tetapi juga mampu memperkuat

keterampilan peserta didik untuk menyusun dan menyampaikan informasi dengan jelas (Syarhoh, Siddik, and Mulawarman 2022). Peningkatan ini dapat diartikan sebagai respons positif terhadap pendekatan pembelajaran yang melibatkan berbagai modalitas, seperti visual (video dan gambar) dan audio (teks audio visual).

Peningkatan kemampuan peserta didik dalam memberikan penjelasan terinci mengenai materi anekdot menjadi aspek penting yang menyoroti efektivitas teks anekdot. Kemampuan tersebut bukan hanya mencakup aspek verbal, tetapi juga dapat merentang ke kemampuan kritis dalam menganalisis dan menyusun informasi secara logis (Mulyadi et al. 2020). Analisis yang lebih terinci terhadap peningkatan ini dapat membantu menyusun pedoman dan strategi pengajaran yang lebih spesifik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon dan menginterpretasikan materi anekdot.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran di tingkat SMA. Penggunaan teks anekdot, jika didukung oleh berbagai media pembelajaran dan LKPD, dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan peserta didik. Implikasi ini dapat membuka jalan untuk pengembangan kurikulum yang lebih dinamis dan berfokus pada pembelajaran berbasis siswa di lingkungan pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan teks anekdot dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan elemen keterampilan peserta didik. Hasil menunjukkan bahwa melibatkan peserta didik dengan materi anekdot melalui berbagai media pembelajaran multimedia, seperti video pembelajaran, gambar anekdot, dan teks audio visual, menghasilkan peningkatan pemahaman yang meyakinkan terkait konsep-konsep yang disampaikan. Peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memberikan penjelasan terinci mengenai materi anekdot, mencerminkan efektivitas teks anekdot dalam menyampaikan informasi secara jelas dan berkesan. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran juga meningkat seiring dengan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang memberikan dukungan tambahan untuk pemahaman mereka terkait teks anekdot.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Andri. (2018). Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Dan Pemahaman Konsep Siswa.” *Jurnal Al Muta’alimah* 1(3).
- Ainiyah, Luluk Qurrotul, Sugito Sugito, and M Subandowo. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Teks Anekdote Dengan Pendekatan Komunikatif Berbasis Tugas Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik SMK Kelas X.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Anita, Ria. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Teks Anekdote Berbasis Animasi Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan.” Universitas Lampung.
- Djaali, Haji. (2023). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Effendi, M. Syahrin. (2013). “Desain Eksperimental Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Perspektif Pendidikan* 6(1).
- Juniati, Wita. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada Materi Teks Anekdote.” Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Mulyadi, Dina Amalia et al. (2020). Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia Sasindro U Npm 2019.” In *Proceedings Universitas Pamulang*.
- Musbikin, Imam. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter: Referensi Pembelajaran Untuk Guru Dan Siswa SMA/MA*. Nusamedia.
- Nurnaningsih, Luluk Ayu. (2020). “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Anekdote dengan Media Karikatur.” *Jurnal Ilmiah SARASVATI* 2(2): 25–37.
- Rambung, Olan Sulistia et al. (2023). “Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(3).
- Sari, Resmi, Yusak Hudiyono, and Rahmad Soe’oed. (2017). *Jurnal Ilmu Budaya Pengembangan Media Blog dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMA*.
- Sari, Sonia Putri Nanda. (2015). Asesmen Pembelajaran Teks Anekdote Pada Kurikulum 2013 Di Kelas X SMKN 1 Kediri.” Universitas Negeri Malang.
- Susanti, Aria Indah. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*. Penerbit NEM.
- Syarhoh, Umami May, Mohammad Siddik, and Widyatmike Gede Mulawarman. (2022). “Pengaruh Penggunaan Media Foto Dan Video Animasi Karikatur Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA.” *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5(3): 641–52.
- Yuniarti, Yuni, and Nas Haryati. (2021). Project Based Learning Sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote Pada Siswa SMA.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 9(2).